

Efektivitas Teknik Akupresur Titik LI 4 Dan Aromaterapi Lavender Terhadap Penurunan Nyeri Pasca Operasi Sectio Caesarea

Oleh:

Zahro Firdausa Rafi

Sri Mukhodim Faridah Hanum

Progam Studi S1 Pendidikan Profesi Bidan

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2024

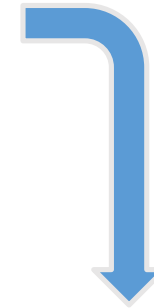


Pendahuluan

Menurut penelitian terbaru (WHO), kejadian operasi SC terus meningkat secara global, kini mencakup lebih dari satu dari lima kelahiran (21%).

Angka SC di Indonesia mencapai 23%. Di Provinsi Jawa Timur, kelahiran sesar pada tahun 2019 sebanyak 20% [Kemenkes RI, 2020]

Di RSUD Al Islam H.M. Mawardi menunjukkan selama 3 tahun terakhir, jumlah kelahiran SC terus meningkat puncaknya terjadi pada tahun 2022 sebesar 78%.

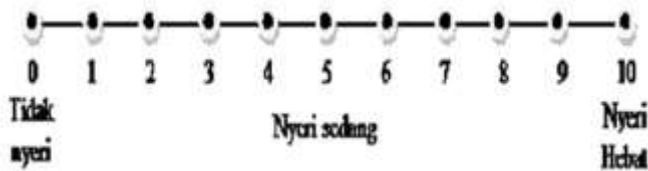


Akupresur membuat sirkulasi energi seimbang sehingga membantu menurunkan gejala nyeri. Aromaterapi memberikan sensasi yang menenangkan pada diri, serta stress yang dirasakan.

Pengendalian nyeri diperlukan untuk meminimalisir komplikasi yang lebih serius pada pasien pasca operasi SC

Nyeri post SC akibat kerusakan jaringan adalah keluhan utama pasien yang mengganggu aktivitas.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)



69,5% mengalami nyeri berat

1. Apakah ada perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan akupresur?

Apakah ada perbedaan penurunan skala nyeri pada kelompok yang diberikan akupresur dengan kelompok yang diberikan aromaterapi lavender?

2. Apakah ada perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah diberikan aromaterapi lavender?

TUJUAN :
Untuk mengetahui pengaruh akupresur dan aromaterapi lavender terhadap penurunan nyeri luka SC

Metode

- Penelitian ini menggunakan desain penelitian quasi eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu pasca operasi caesar yang memenuhi kriteria inklusi penelitian yaitu usia 20 – 35 tahun, tidak mengalami kegawatdaruratan masa nifas, mendapatkan anastesi SAB, pasien kooperatif, pasien sadar penuh, bersedia menjadi responden.
- Populasi dalam penelitian adalah ibu pasca operasi caesar di ruang nifas RSUD Al Islam H.M. Mawardi dengan hasil rata-rata tiap bulan sejumlah 68 orang pasien. Besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan hasil penelitian terkait yang dilakukan oleh Anggoro dkk (2023) dengan standar deviasi (1,063). Perhitungan besar sampel menggunakan *Power and Sample Size Program* versi 3.1.2. berdasarkan perhitungan didapatkan jumlah sampel minimal sebanyak 21 responden untuk masing-masing kelompok. Untuk mengantisipasi kehilangan sampel maka jumlah sampel ditambahkan 10% pada masing-masing kelompok sehingga didapatkan jumlah sampel 23 responden per kelompok. Jadi total sampel seluruhnya adalah 46 responden.

Metode

A. JENIS PENELITIAN
quasi eksperimen dg metode 2 group pre dan posttest

B. VARIABEL
Bebas : akupresur, aromaterapi lavender
Terikat : nyeri

C. POPULASI (IBU NIFAS SC) -> sample -> consecutive sampling -> memenuhi kriteria inklusi & eksklusi -> 46 ibu nifas SC

D. TEMPAT & WAKTU
RSU AL Islam H.M. Mawardi,
Des'23 s/d Jan '24

F. INSTRUMEN
lembar persetujuan responden, kuisioner *numeric rating scale* (NRS), aroma terapi lavender, dan kassa.
Metode : observasi

G. ANALISA DATA
Univariat melihat nilai rata-rata umur, paritas dan skor nyeri sebelum intervensi.
bivariat dilakukan menggunakan paired sample t-test dilanjutkan dengan independent sample t-test dengan signifikansi 0,05

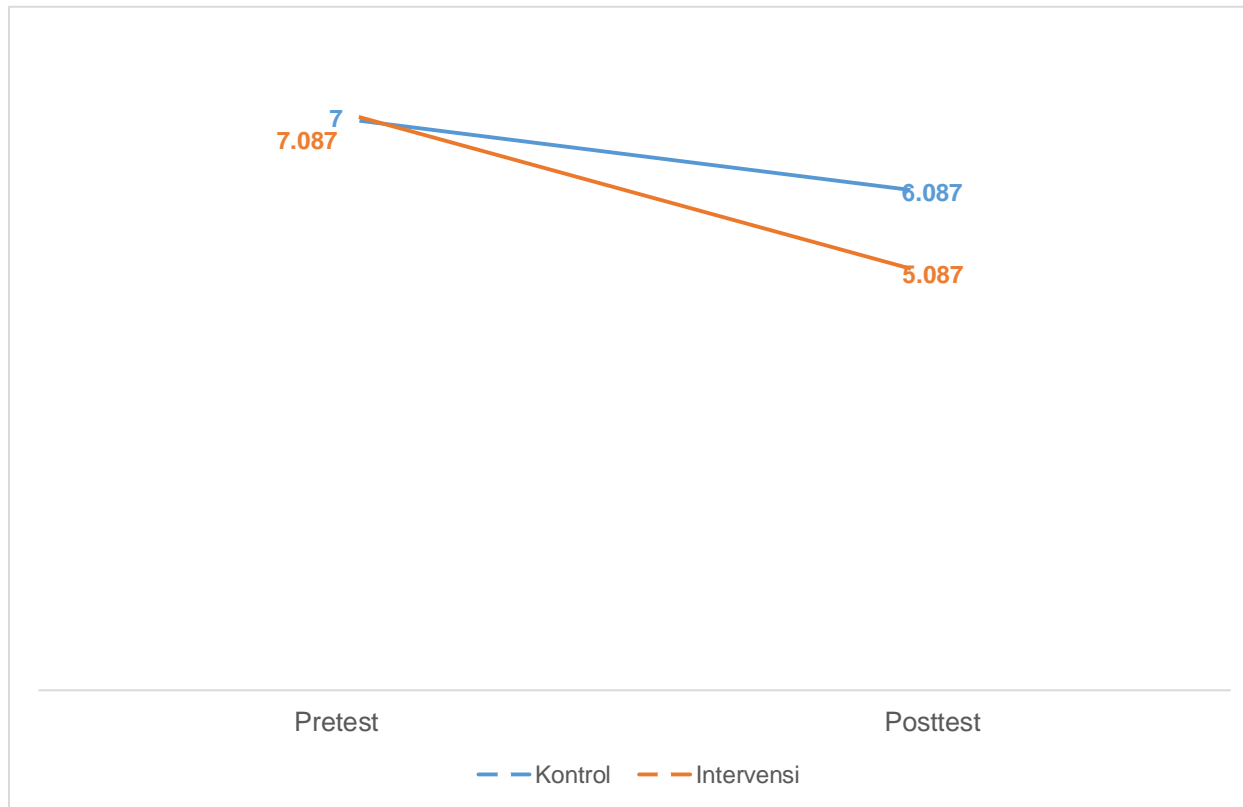
H. ETIKA PENELITIAN
Informed consent, Anonimity, Confidentiality, Ethical and clearance

Hasil

KELOMPOK	TINGKAT NYERI		PENURUNAN NYERI	Sig. (2-tailed)
	PRETEST Mean ± Sd	POSTTEST Mean ± Sd		
AKUPRESUR	7.087 ± 1.831	5.087 ± 1.564	2 ± 0.738	0.025
AROMATERAPI	7 ± 1.446	6.087 ± 1.345	0.913 ± 0.596	

Diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0.025 < 0.05$, maka dapat kita simpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara skala nyeri pada kelompok control dan kelompok perlakuan dimana penurunan nyeri lebih besar pada kelompok akupresur.

Hasil



Pada grafik disamping terlihat bahwa terdapat perbedaan penurunan tingkat nyeri pada kelompok yang diberikan akupresur dan kelompok yang diberikan aromaterapi lavender. Penurunan nyeri paling banyak terjadi pada kelompok yang diberikan akupresur.

Pembahasan

- Penurunan tingkat nyeri paling banyak terdapat pada kelompok yang diberikan akupresur. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Dian, Herni (2016) menunjukkan terapi akupresur lebih efektif dalam mengatasi nyeri post sectio caesarea dengan nilai rata-rata sebesar 1,15 lebih besar dibandingkan rata-rata aromaterapi lemon yaitu sebesar 1,10. Ketika tubuh merasa tegang dan tertekan, tubuh akan memproduksi endorfin yang menimbulkan obstruksi interferential pada serabut saraf sehingga memberikan efek mengurangi rasa sakit.
- Pada kelompok aromaterapi dari minyak esensial lavender yang diberikan secara inhalasi masuk melalui indera penciuman hidung. Kandungan minyak esensial lavender yang utama linalyl acetate dan linalool dapat menurunkan, mengendorkan, dan melemaskan ketegangan sehingga membantu penurunan nyeri.

Temuan Penting Penelitian

Akupresur lebih efektif dalam membantu menurunkan nyeri pasca operasi section caesarea.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat membantu ibu dalam mengurangi nyeri pasca operasi section caesarea terutama saat efek bius mulai habis.

Bagi institusi pendidikan :

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai alat ukur institusi dalam keterampilan dan pengetahuan mahasiswa mengenai pemberian terapi pijat akupresur dan aromaterapi lavender dalam menurunkan nyeri luka post SC.

Bagi penulis dan tenaga kesehatan :

Hasil dari penelitian dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang didapat pada penanganan nyeri luka post SC dengan metode non farmakologi yang mudah diaplikasikan.

Referensi

- [1] D. Ayuningtyas, R. Oktarina, M. Misnaniarti, and N. N. Dwi Sutrisnawati, 'Etika Kesehatan pada Persalinan Melalui Sectio Caesarea Tanpa Indikasi Medis', *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, vol. 14, no. 1, p. 9, Mar. 2018, doi: 10.30597/mkmi.v14i1.2110.
- [2] World Health Organization, 'Caesarean section rates continue to rise, amid growing inequalities in access'.
- [3] H. Susilo, H. Purwandari, H. M. Suhudi, S. Satria, B. Nganjuk, and R. Nganjuk, 'PEMBERIAN KOMPRES HANGAT TERHADAP PEMULIHAN FUNGSI PERISTALTIK USUS PADA PASIEN POST OPERASI SECTIO CAESARIA DENGAN ANASTESI SAB (Di Kamar Bersalin RSUD Nganjuk)', 2019.
- [4] W. K. Azanu *et al.*, 'Assessment and determinants of acute postcaesarean section pain in a tertiary facility in Ghana', *PLoS One*, vol. 17, no. 5 May, May 2022, doi: 10.1371/journal.pone.0268947.
- [5] A. Redho, Y. Sofiani, and A. W. Warongan, 'Pengaruh Self Healing terhadap Penurunan Skala Nyeri Pasien Post Op', *Journal of Telenursing (JOTING)*, vol. 1, no. 1, pp. 205–214, May 2019, doi: 10.31539/joting.v1i1.491.
- [6] D. Nani, S. Maryati, and R. Rahmaharyanti, 'Effect of acupressure therapy point HT 6 and LI 4 on post cesarean sectio's pain', *Int J Res Med Sci*, pp. S119–S122, 2015, doi: 10.18203/2320-6012.ijrms20151531.
- [7] S. Welden Lois M, P. Leatherland, M. B. Schitter, A. Givens, and J. D. Stallings, 'Abdominal Surgical Patients Randomized to Aromatherapy for Pain Management', *Elsevier*, 2021.
- [8] M. Anwar, T. Astuti, and M. Bangsawan, 'PENGARUH AROMATERAPI LAVENDER TERHADAP PENURUNAN INTENSITAS NYERI PASIEN PASKA OPERASI SECTIO CAESAREA', 2018.

DOKUMENTASI



